

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pretest siswa memperoleh kategori tingkat pengetahuan kurang sebanyak 31 siswa (96,6%) sedangkan posttest mayoritas siswa memperoleh kategori cukup sebanyak 14 siswa (43,8%).
2. Hasil pretest mayoritas siswa memperoleh kategori sikap kurang semua siswa 32 siswa (100%) sedangkan setelah posttest mayoritas siswa memperoleh kategori cukup sebanyak 15 siswa (46,9%).
3. Paired t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya ada perbedaan signifikan pengetahuan setelah video edukasi dengan Rata-rata skor naik dari 16,28 jadi 17,94.
4. Sikap siswa juga berubah signifikan, skor rata-rata meningkat dari 15,91 menjadi 17,91 pasca edukasi video ($\text{sig} = 0,000$).
5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberian video edukasi tentang pengelolaan sampah plastik. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa video edukasi secara efektif meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pentingnya pengelolaan sampah plastik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media audiovisual mampu memperkuat proses penginderaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada sikap siswa sebelum dan sesudah pemberian video edukasi tentang pengelolaan sampah plastik. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa video edukasi juga berpengaruh

dalam membentuk sikap positif siswa terhadap isu pengelolaan sampah. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audiovisual tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan sikap yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat lebih meningkatkan pemilahan sampah dan memfasilitasi pengelolaan sampah kepada siswa SD

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan peneliti selanjutnya dapat memodifikasi lebih bervariasi terkait pelaksanaan edukasi terkait pengelolaan sampah